
RPP SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5



JANUARI 2022

TEMI SETIABUDI, S.Pd., Gr
temisetiabudi@gmail.com
temisetiabudi04@guru.sma.belajar.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Sekolah : SMA Negeri 1 Ciwidey	Tema:
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia	Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa
Kelas/Semester : XII / Ganjil	Sub Tema:
Alokasi Waktu : 10 Menit	Peristiwa-Peristiwa yang dapat mengancam disintegrasi bangsa

KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI. • Mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI secara ideologi, kepentingan, dan sistem pemerintahan.
4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode *discovery Learning* peserta didik diharapkan dapat mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI secara ideologi, kepentingan, dan sistem pemerintahan dalam bentuk tulisan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (3 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk membaca doa. 2. Mengondisikan Peserta didik untuk belajar dengan situasi yang menyenangkan salah satunya dengan merapikan tempat duduk. 3. Guru mendata kehadiran peserta didik dalam proses pembelajaran. 4. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. 5. Apersepsi: menggali kemampuan awal Peserta didik mengenai konsep disintegrasi bangsa.
Inti (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mengamati dengan seksama materi peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa yang sedang dipelajari dan disajikan oleh guru baik berupa gambar atau tayangan video. 7. Peserta didik dipersilahkan menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dari hasil pengamatan 8. Peserta didik mencari informasi (eksplorasi) agar bisa mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI secara ideologi, kepentingan, dan sistem pemerintahan. 9. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat (mengomunikasikan) hasil identifikasi dan mengklasifikasikan peristiwa yang dapat mengancam disintegrasi bangsa.
Penutup (2 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 10. Guru memberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas materi pembelajaran yang telah dibahas. 11. Sebagai refleksi guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung. Guru menyampaikan topik materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 12. Guru menutup pembelajaran dengan salam

PENILAIAN


PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	SIKAP
Diberikan sejumlah kasus terkait materi, siswa mampu mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa dalam bentuk lisan maupun tes tulis.	Menyajikan hasil analisis dan evaluasi mengenai peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa dalam bentuk mindmap/peta konsep	Menilai sikap ketika selama pembelajaran berlangsung, yang meliputi sikap: religius, disiplin, rasa percaya diri, rasa ingin tahu

Ciwidey, Januari 2022



 Kepala Sekolah

 Drs. Adi Sumiarto, M.M.Pd
 NIP. 196701051998021001

Guru Mata Pelajaran

 Temi Setiabudi, S.Pd., Gr
 NIP. 199304102019031012

BAHAN AJAR

PERJUANGAN MENGHADAPI ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA

Sekolah : SMA Negeri 1 Ciwidey
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Alokasi Waktu : 10 Menit

Tema:
Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa
Sub Tema:
Peristiwa-Peristiwa yang dapat mengancam disintegrasi bangsa

KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI.Mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI secara ideologi, kepentingan, dan sistem pemerintahan.
4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

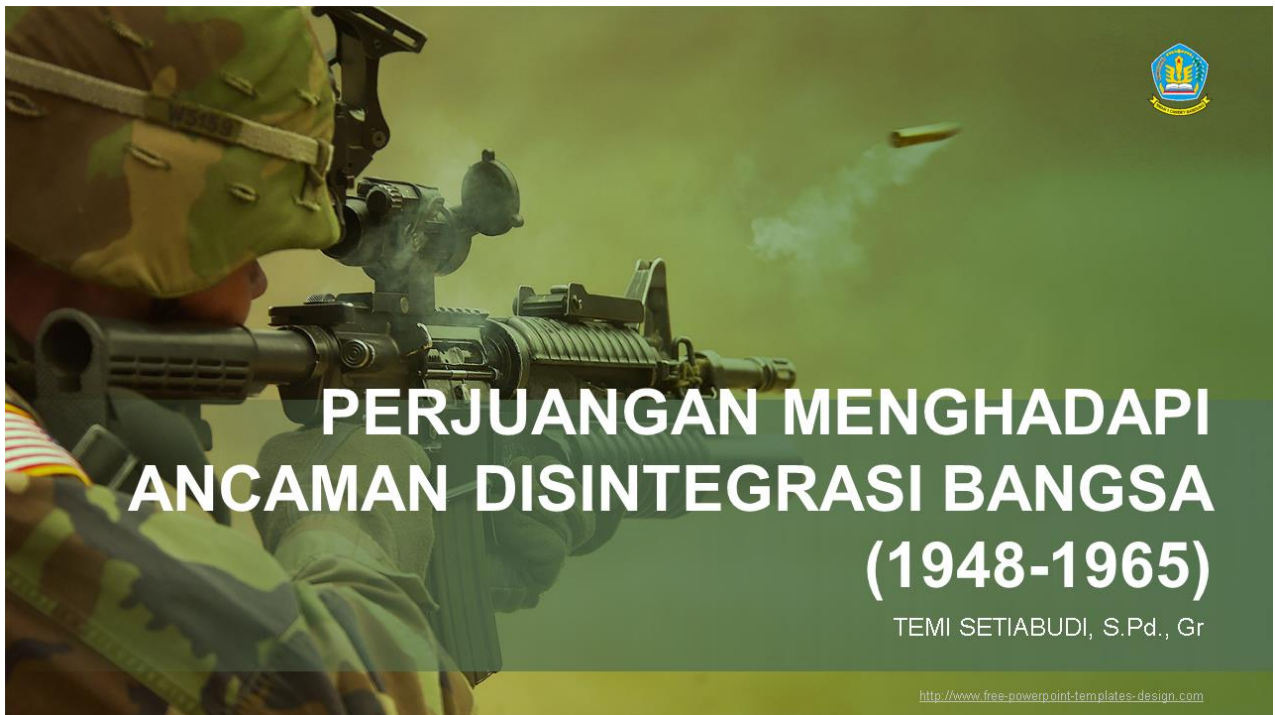
TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode *discovery Learning* peserta didik diharapkan dapat mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI secara ideologi, kepentingan, dan sistem pemerintahan dalam bentuk tulisan.

URAIAN MATERI

PETA KONSEP





PERJUANGAN MENGHADAPI ANCAMAN DISINTEGRASI BANGSA (1948-1965)

TEMI SETIABUDI, S.Pd., Gr

<http://www.free-powerpoint-templates-design.com>

Musuh terbesar bangsa kita bukan yang datang dari luar, tetapi ancaman disintegrasi yang berasal dari dalam sendiri (C.S.T. Kansil dan Julianto, 1998)

Dalam sejarah republik ini, konflik dan pergolakan dalam skala yang lebih besar bahkan pernah terjadi. Bila sudah begitu, lantas siapa pihak yang paling dirugikan? Tak lain adalah rakyat, bangsa kita sendiri. Karenanya, dalam bab berikut ini akan kamu pelajari beberapa pergolakan besar yang pernah berlangsung di dalam negeri akibat ketegangan politik selama rentang tahun 1948–1965. Tahun 1948 ditandai dengan pecahnya pemberontakan besar pertama setelah Indonesia merdeka, yaitu pemberontakan PKI di Madiun. Sedangkan tahun 1965 merupakan tahun di mana berlangsung peristiwa G30S/ PKI yang berusaha merebut kekuasaan dan mengganti ideologi Pancasila. Mengapa penting hal ini kita kaji, tak lain agar kita dapat menarik hikmah dan tragedi seperti itu tak terulang kembali pada masa kini. Di sinilah pentingnya kita mempelajari sejarah.

Sejarah pergolakan dan konflik yang terjadi di Indonesia selama masa tahun 1948-1965 dalam bab ini akan dibagi ke dalam tiga bentuk pergolakan:

1. Peristiwa konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan ideologi.

Termasuk dalam kategori ini adalah pemberontakan PKI Madiun, pemberontakan DI/TII, dan peristiwa G30S/PKI. Ideologi yang diusung oleh PKI tentu saja komunisme, sedangkan pemberontakan DI/TII berlangsung dengan membawa ideologi agama. Perlu kalian ketahui bahwa menurut Herbert Feith, seorang akademisi Australia, aliran politik besar yang terdapat di Indonesia pada masa setelah kemerdekaan (terutama dapat dilihat sejak Pemilu 1955) terbagi dalam lima kelompok: nasionalisme radikal (diwakili antara lain oleh PNI), Islam (NU dan Masyumi), komunis (PKI), sosialisme demokrat (Partai Sosialis Indonesia/ PSI), dan tradisional Jawa (Partai Indonesia Raya/PIR, kelompok teosofis/ kebatinan, dan birokrat pemerintah/pamong praja). Pada masa itu kelompokkelompok tersebut nyatanya memang saling bersaing dengan mengusung ideologi masing-masing.

2. Peristiwa konflik dan pergolakan yang berkait dengan kepentingan (vested interest).

Termasuk dalam kategori ini adalah pemberontakan APRA, RMS, dan Andi Aziz. Vested Interest merupakan kepentingan yang tertanam dengan kuat pada suatu kelompok. Kelompok ini biasanya berusaha untuk mengontrol suatu sistem sosial atau kegiatan untuk keuntungan sendiri. Mereka juga enggan untuk melepas posisi atau kedudukan yang diperolehnya sehingga sering menghalangi suatu proses perubahan. Baik APRA, RMS, dan Andi Aziz, semuanya berhubungan dengan keberadaan pasukan KNIL atau Tentara

3. Peristiwa konflik dan pergolakan yang berkait dengan sistem pemerintahan.

Termasuk dalam kategori ini adalah persoalan negara federal dan BFO (Bijeenkomst Federal Overleg), serta pemberontakan PRRI dan Permesta. Masalah yang berhubungan dengan negara federal mulai timbul ketika berdasarkan perjanjian Linggajati, Indonesia disepakati akan berbentuk negara serikat/federal dengan nama Republik Indonesia Serikat (RIS). RI menjadi bagian RIS. Negara-negara federal lainnya misalnya adalah negara Pasundan, negara Madura, Negara Indonesia Timur. BFO sendiri adalah badan musyawarah negara-negara federal di luar RI yang dibentuk oleh Belanda. Awalnya, BFO berada di bawah kendali Belanda. Namun makin lama badan ini makin bertindak netral, tidak lagi semata-mata memihak Belanda. Prokontra tentang negara-negara federal inilah yang kerap juga menimbulkan pertentangan. Sedangkan pemberontakan PRRI dan Permesta merupakan perlawanan yang terjadi akibat adanya ketidakpuasan beberapa daerah di wilayah Indonesia terhadap kebijakan pemerintahan pusat, yang dinilai tidak adil dan semakin condong ke kiri (komunis).

DAFTAR PUSTAKA

Abdurakhman, A. P. (2018). *Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

INSTRUMEN PENILAIAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Ciwidey
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : XII / Ganjil
 Alokasi Waktu : 10 Menit

Tema:
 Perjuangan Menghadapi Ancaman Disintegrasi Bangsa
 Sub Tema:
 Peristiwa-Peristiwa yang dapat mengancam disintegrasi bangsa

KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menganalisis upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI. Mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI secara ideologi, kepentingan, dan sistem pemerintahan.
4.1 Merekonstruksi upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang upaya bangsa indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode *discovery Learning* peserta didik diharapkan dapat Mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa yang menjadi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI secara ideologi, kepentingan, dan sistem pemerintahan dalam bentuk tulisan.

1. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

FORMAT PENILAIAN SIKAP SELAMA PEMBELAJARAN

Nama Siswa :

Kelas :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
Sikap Religius					
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
2	Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan				
Disiplin					
1	Masuk kelas sesuai dengan jadwal yang berlaku				
2	Mengerjakan tugas tepat waktu				
3	Berpakaian rapih selama proses pembelajaran				
Percaya Diri					
1	Berani mengungkapkan pendapat melalui presentasi di depan kelas				
2	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan				
Rasa Ingin Tahu					
1	Antusias dalam setiap langkah demi langkah pembelajaran				
2	Selalu bertanya apabila ada materi yang belum jelas				
3	Aktif mencari jawaban (jika ada pertanyaan) baik melalui buku ataupun internet.				

Pedoman Penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} = \text{Skor Akhir}$$

2. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (Tes lisan/Tulisan)

1. Pada awal Kemerdekaan Indonesia terdapat beberapa konflik yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Analisis oleh anda manakah yang termasuk dalam konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan Ideologi yaitu...
 A. APRA
 B. Andi Aziz
 C. PKI Madiun
 D. PRRI/Permesta
 E. BFO
 KUNCI JAWABAN: C
2. Pada awal Kemerdekaan Indonesia terdapat beberapa konflik yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Analisis oleh anda manakah yang termasuk dalam konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan kepentingan yaitu...
 A. DI/TII
 B. Andi Aziz
 C. PKI Madiun
 D. PRRI/Permesta
 E. BFO
 KUNCI JAWABAN: B
3. Pada awal Kemerdekaan Indonesia terdapat beberapa konflik yang dilatar belakangi oleh beberapa faktor. Analisis oleh anda manakah yang termasuk dalam konflik dan pergolakan yang berkaitan dengan Sistem Pemerintahan yaitu...
 A. DI/TII
 B. Andi Aziz
 C. PKI Madiun
 D. PRRI/Permesta
 E. APRA
 KUNCI JAWABAN: D

3. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

FORMAT PENILAIAN KETERAMPILAN MEMBUAT MINDMAP

Nama Siswa :
 Kelas :

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
		1	2	3
1	Mindmap dibuat dengan mengedepankan kreatifitas			
2	Cakupan materi lengkap			
3	Mindmap dibuat dengan menambahkan warna pada tulisan/gambar			

RUBRIK PENILAIAN MEMBUAT MINDMAP

ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
	1	2	3
kreatifitas	Tidak ada kreatifitas	Kreatifitas dalam membuat mindmap sederhana	Kreatifitas dalam membuat mindmap baik
Cakupan materi	Materi tidak lengkap	Materi cukup lengkap namun ada satu dua yang kurang	Materi sangat lengkap
menambahkan warna	Tidak menggunakan warna	Menggunakan warna namun terbatas	Penggunaan multi warna dalam pembuatan mindmap

Pedoman Penskoran

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} = \text{Skor Akhir}$$